

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

JUNDARIYAH SUSANTI

12220088

Pembimbing:

Drs. Abdullah, M.Si.

NIP 196402041992031004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.009/ /2016

1386

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Jundariyah Susanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12220088
Telah dimunaqosyahkan pada : 22 Juni 2016
Dengan Nilai : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Pembimbing I

Drs. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

Penguji I

Dr. Irsyadunnas, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji II

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Dekan



Dr. Nurjannah, M. Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jundariyah Susanti
NIM : 12220088
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Mengetahui
Ketua Prodi

A. Saïd Hasan Basri, S.Psi, M.Psi
NIP. 1975042008011008

Pembimbing

Drs. Abdullah, M.Si.
NIP. 196402041992031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jundaryah Susanti
NIM : 12220088
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Yang menyatakan,



Jundaryah Susanti

NIM: 12220088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Jumadi dan Ibu Muji Rahayu),
terimakasih atas doa, usaha dan perjuangannya.

Alamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الصَّالِحَةِ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).*

^{*)} Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jaya Sakti Surabaya, 1989), Hlm, 23

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kesehatan untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan di atas Manhajnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”** ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian dan penulisan karya sederhana ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat sehat, iman Islam serta segala karunia yang selalu tercurah tak henti-hentinya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Kalijaga, Ibu Dr. Nurjanah, M.Si.
4. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi, M.Si.
5. Bapak Drs. Abdullah, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya ini.

6. Ibu Dr. Casmini, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh staf pengajar jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
8. Seluruh Guru SMA Negeri 2 Banguntapan, Bapak Suyana S.Pd, Ibu Dwi Suryanti, dan Ibu Asri Puji Astuti yang telah membantu dan membimbing penulis dalam mendapatkan informasi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian penulis.
9. Seluruh SMA Negeri 2 Banguntapan yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kakak, Adek dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi.
11. Ria Oktafiani, Sentani Arum Sari, dan Endra Susilo yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan setiap harinya.
12. Sahabat The Ripel (Chlara, Nisa, Agita, Ria, Eka, dan Alm Marsela), sahabat Princes (Arum, Ambar, Diana, Bella, Arinta, dan Nurina) serta sahabat BKI' 12 seluruhnya yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dikala duka dan suka
13. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Penulis

Jundariyah Susanti
NIM. 12220088

ABSTRAK

JUNDARIYAH SUSANTI (12220088), Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Latar belakang penelitian ini pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sangat penting karena bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dapat menyelenggarakan bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, di mana sekolah ini telah ada bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 2 Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru Bk, Waka Kesiswaan (Tim Tatib), enam peserta didik. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan yaitu penyelenggaraan kartu pribadi, penyelenggaraan kotak masalah, penyelenggaraan papan bimbingan, dan penyelenggaraan konseling.

Kata kunci: *Program Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan*

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian | 10 |
| F. Tinjauan Pustaka | 10 |
| G. Kerangka Teori | 14 |
| H. Metode Penelitian | 35 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| BAB II | PROFIL DAN GAMBARAN UMUM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN | 41 |
| | A. Profil Sekolah | 41 |
| | B. Profil Program Bimbingan Dan Konseling | 48 |
| BAB III | PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL | 57 |
| | A. Penyelenggaraan Kartu Pribadi | 59 |
| | B. Penyelenggaraan Kotak Masalah | 64 |
| | C. Penyelenggaran Papan Bimbingan | 66 |
| | D. Penyelenggaraan Konseling | 68 |
| BAB IV | PENUTUP | 71 |
| | A. Kesimpulan | 71 |
| | B. Saran | 72 |
| | C. Kata Penutup | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan | 46 |
| Tabel 2. Daftar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan yang melanggar..... | 47 |
| Tabel 3. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 | 49 |
| Tabel 4. Usia dan Pengalaman Kerja Guru Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul..... | 50 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 1. Struktur Organisasi SMAN 2 Banguntapan | 44 |
| Bagan 2 Organisasi Pelayanan BK SMA Negeri 2 Banguntapan | 52 |
| Bagan 3 Pola Umum Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 banguntapan..... | 52 |
| Bagan 4. Mekanis Penanganan Siswa Bermasalah..... | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini untuk memperjelas dan mencegah terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul*, maka penulis membatasi istilah – istilah dalam penegasan judul.

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan adalah perbuatan atau usaha.¹ Maka yang dimaksud pelaksanaan adalah suatu usaha untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat mandiri melalui berbagai bahan, interaksi, nasehat, gagasan, alat, dan asuhan yang didasarkan atas norma norma yang berlaku.² Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh konselor terhadap individu guna mengatasi suatu masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki.³

Jadi pelaksanaan program bimbingan dan konseling adalah suatu usaha yang direncanakan sebagai proses pemberian bantuan kepada

¹ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*, (Semarang: CV Toha Putra, 1997), hal. 7

² Dewa ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 3

³ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hal. 4.

individu atau kelompok guna untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

2. Meningkatkan Kedisiplinan

Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi.⁴ Adapun maksud dari meningkatkan di sini adalah usaha untuk menaikkan hasil dari segenap aktivitas (dalam hal kedisiplinan) yang telah dicapai oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya dalam hal kedisiplinan.

Sedangkan kedisiplinan berasal dari disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin *Disciplina* yang menunjukkan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu *Discipline* yang berarti tertib, taat, latihan membentuk dan hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, serta kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Maka kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.⁵

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan etika, norma dan kaidah yang berlaku. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai

⁴ WJS Purwadiminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo 1997)

⁵ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 161-162.

dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahannya itu biasa disebut disiplin siswa. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.⁶

Sedangkan meningkatkan kedisiplinan adalah mempertinggi ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri yaitu datang ke sekolah tepat waktu, tidak membolos, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah, tidak bermain atau berkeliaran saat jam pelajaran, dan berpakaian sesuai dengan ketentuan.

3. Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan

Siswa adalah anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan baik putra maupun putri. Yang dimaksud di sini adalah siswa atau murid yang menuntut ilmu secara formal disuatu lembaga pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan adalah sebuah lembaga pendidikan formal dan informal yang setara dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) yang terletak di Dusun Glondong Kelurahan Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Adapun yang dimaksud dari arti judul pelaksanaan bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada individu atau

⁶ Mochamad Nursalim, M. Si, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata 2014), hlm. 84.

kelompok guna mengatasi masalah siswa untuk mempertinggi kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib SMA Negeri 2 Banguntapan

B. Latar Belakang

Istilah bimbingan eling yang disingkat dengan BK dalam dunia pendidikan dewasa ini sudah tidak asing lagi, bahkan sudah menjadi populer. Hal ini terbukti karena bimbingan dan konseling itu memiliki peranan yang sangat penting sekali.

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat mandiri melalui berbagai bahan, interaksi, nasehat, gagasan, alat, dan asuhan yang didasarkan atas norma – norma yang berlaku.⁷

Relevan dengan masalah bimbingan dan konseling, dalam ajaran islam khususnya tidak ada yang bersifat penekanan, namun semua ajaran islam itu sifatnya himbauan dan bimbingan dengan cara baik dan bijaksana.

Firman Allah Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ قُلَى إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: *“Ajaklah kepada syariat Tuhanmu dengan bijaksana dan nasihat yang baik dan menarik, serta bantahlah mereka dengan cara lebih baik. Tuhanmu betul – betul mengetahui orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.”*⁸

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 3.

⁸ Kementerian Agama, *Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: UII Press199), hlm. 494

Ayat di atas menjelaskan tentang teori atau metode dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik untuk menuju kepada perbaikan, perubahan dan pengembangan yang lebih positif dan membahagiakan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, pada umumnya memiliki tiga ruang lingkup kegiatan yaitu: bidang instruksional dan kurikulum, bidang administrasi dan kepemimpinan, dan bidang pembinaan pribadi.⁹

Kegiatan yang baik, hendaknya mencakup ketiga bidang tersebut, sekolah atau lembaga pendidikan yang hanya menjalankan program kegiatan instruksional atau (pengajaran) dan administrasi, tanpa memperhatikan kegiatan pembinaan pribadi peserta didik mungkin hanya akan menghasilkan individu yang pintar dan cakap serta bercita – cita tinggi tetapi mereka kurang memahami potensi yang dimilikinya dan kurang/tidak mampu mewujudkan dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Peserta didik sebagai *raw material* dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan suatu proses. Lebih lebih kalau dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman dewasa ini yang sangat akan berpengaruh terhadap peserta didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya bagi mereka yang masih tahap perkembangan dan mencari identitas diri.

Pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan–perubahan positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri peserta didik yang sedang berkembang menuju kedewasaannya. Bimbingan merupakan

⁹ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputan Pres 2002), hlm. 11-12

bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan–persoalan yang dapat timbul pada diri peserta didik dalam kehidupannya. Bantuan itu sangat perlu diberikan di sekolah agar setiap peserta didik dapat mencapai perkembangan sebaik mungkin.

Adapun sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam peningkatan anak didik agar mereka dapat mematuhi tata tertib. Jadi disini letak pentingnya dan perlunya program bimbingan konseling.

Bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami diri (*self Understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self Acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self realization*) sesuai dengan lingkungan, baik keluarga sekolah maupun masyarakat dan bantuan ini diberikan oleh orang yang memiliki keahlian dalam pengalaman khususnya dalam bidangnya tersebut.¹⁰

Pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sangat penting, karena bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dapat mengganggu kelangsungan belajar dan mengajar. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, di mana sekolah ini telah ada bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1983),hlm. 74

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan adalah sebuah lembaga pendidikan formal dan informal yang setara dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA). Menurut pengamatan peneliti program kerja bimbingan konseling sudah tersusun secara sistematis, serta pelayanan yang telah ada sudah baik diantaranya dengan adanya guru dan tempat khusus bimbingan dan konseling yang diadakan di sekolah.

Fenomena di dunia pendidikan yang muncul saat ini adalah banyaknya siswa yang tidak disiplin, misalnya sering datang terlambat ke sekolah, membolos, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mengikuti upacara bendera, pakaian tidak seragam, berkeliaran pada saat jam pelajaran, dan sebagainya. Dari fenomena tersebut memunculkan pengaruh yang negatif terhadap perilaku seorang siswa dalam proses belajar di sekolah.

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan etika, norma dan kaidah yang berlaku. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahannya itu biasa disebut disiplin siswa. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.¹¹

¹¹ Mochamad Nursalim, M. Si, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata 2014), hlm. 84.

Konsekuensi yang diterima dari perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin itu adalah siswa tersebut di panggil di ruang BK dan tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, sering ketinggalan saat mengikuti pelajaran, sering tidak mengikuti ulangan harian, tidak memiliki nilai yang lengkap, tugas-tugas sering tidak selesai, dan perolehan nilai yang kurang dari standar. Konsekuensi terberatnya dari efek keterlambatan adalah siswa tidak dapat lulus dalam ujian akhir sekolah.

Melihat efek dari keterlambatan seorang siswa yang berdampak negatif, maka perlu diterapkan peraturan di sekolah tentang kedisiplinan. Peraturan ini ditegaskan guna mengurangi beberapa siswa yang sering terlambat, baik terkait jam masuk sekolah maupun kegiatan sekolah yang memerlukan ketepatan dalam kehadirannya. Penerapan disiplin ini selain menjadikan siswa datang tepat waktu juga memberikan pengajaran tentang pendidikan karakter yang bermanfaat terhadap masa depan para siswa.

Menurut Komensky, yang dikutip oleh Doni Koesoema dalam bukunya berjudul Pendidikan Karakter, kedisiplinan merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi kedisiplinan sekolah. Kedisiplinan juga berarti dampak-dampak terhadap sebuah tata aturan yang diterapkan, dimana individu menyesuaikan dirinya dengan peraturan itu secara bebas, atau paling tidak merupakan sikap untuk menerima dan melaksanakan sebuah aturan yang telah ditetapkan.¹²

Permasalahan disiplin siswa ini tidak boleh dianggap sepele, karena dalam periode menjelang dewasa ini, siswa perlu belajar mengenai hal-hal

¹² Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007). Hlm 236.

yang penting dan baik melalui disiplin. Disiplin mempunyai andil besar dalam proses tercapainya keberhasilan siswa di masa dewasanya. Maka perlu adanya pelaksanaan bimbingan konseling terhadap kedisiplinan siswa.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting, karena bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dapat mengganggu kelangsungan belajar dan mengajar. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan bimbingan konseling SMA Negeri 2 Banguntapan bantul, di mana sekolah ini telah ada bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan adalah sebuah lembaga pendidikan formal dan informal yang setara dengan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA). Menurut pengamatan peneliti program kerja bimbingan konseling sudah tersusun secara sistematis, serta pelayanan yang telah ada sudah baik diantaranya dengan adanya guru dan tempat khusus bimbingan dan konseling yang diadakan di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

Bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan?

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan yang dikehendaki, sebagaimana dalam penelitian ini juga mempunyai

tujuan, yakni untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 banguntapan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bersifat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan khasanah keilmuan bimbingan dan konseling, dalam hal pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

2. Bersifat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak sekolah, baik guru maupun siswa mengenai kedisiplinan siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Banguntapan Berikut peneliti sampaikan beberapa penelitian yang menjadi sandaran peneliti dalam melakukan penelitian.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Murni Karyani Jurusan Bimbingan dan penyuluhan islam Fakultas Dakwah Universitas Islam negeri Yogyakarta 2008

yakni berjudul *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap Pelanggaran Tata tertib Pada Siswa – Siswi Kelas Dua SMP N 2 Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008*.¹³ Hasil penelitiannya adalah mengetahui proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islami, yang meliputi pokok-pokok pembahasan: pertama, bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib (kehadiran siswa di sekolah tidak tepat waktu, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak memakai seragam, rambut tidak rapi, membawa barang-barang tanpa rekomendasi guru/sekolah, membuat gaduh, merokok dilingkungan sekolah, membolos pada saat jam sekolah, bersikap asosiasi dan amoral di lingkungan sekolah), kedua faktor-faktor penyebab pelanggaran tata tertib (faktor yang ada dalam diri siswa, faktor pelanggaran tata tertib siswa yang berasal dari lingkungan keluarga, faktor kenakalan remaja yang berasal dari lingkungan masyarakat, faktor kenakalan remaja yang berasal dari sekolah), ketiga proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islami, keempat (manggil siswa keruang BK, memberikan pengarahan, memberikan peringatan secara tertulis dan panggilan orang tua/wali siswa ke sekolah, memberikan sanksi skorsing sesuai ketentuan tata tertib), hasil yang dicapai setelah dalam bimbingan dan konseling, dan kelima, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan dan konseling.

Ada sebuah persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Murni Karyani dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu ingin sama –

¹³ Murni Kuryani, *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap Pelanggaran Tata tertib Pada Siswa – Siswi Kelas Dua SMP N 2 Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan penyuluhan islam Fakultas Dakwah Universitas Islam negeri Yogyakarta 2008, hlm. ix.

sama mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling. Namun ada juga perbedaan penelitian yang dilakukan Murni Karyani pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap Pelanggaran Tata tertib Pada Siswa – Siswi Kelas Dua SMP N 2 Wonosari Klaten Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2007/2008. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah proses pelaksanaan program bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Kedua, skripsi Muhtar Luthfie Al Anshory Jurusan kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006 yang berjudul *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP PIRI Ngaglik*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP PIRI Ngaglik ini sudah berjalan dengan rencana yang sudah di buat oleh guru BK.¹⁴

Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik terdiri dari empat program diantaranya: persiapan, layanan bimbingan dan konseling, penempatan, dan penyaluran. Sedangkan pelaksanaan program di SMP PIRI Ngaglik mencakup empat hal diantaranya: program bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Serta program kerjasama dan koordinasi dengan lembaga lain yaitu Lembaga Bina Psikologi Yogyakarta dan *Higher Learning* Jakarta. Sedangkan yang dialami

¹⁴ Triyanti Hartatik, *Pelaksanaan Program Bimbingan dan konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Godean Sleman, Skripsi*, Jurusan kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, hlm. xvii.

siswi SMP PIRI Ngaglik mayoritas bukan merupakan pilihan siswa yang pertama dalam memilih lembaga pendidikan melainkan alternatif siswa ketika tidak diterima disekolah lain. Dari sinilah problem belajar siswa muncul, oleh karena itu peran BK di SMP PIRI Ngaglik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa sangat penting.¹⁵

Ada persamaan antara penelitian Rani Ristiyani dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling, tetapi sesungguhnya ada perbedaan yaitu jika Rani Ristiyani dalam penelitiannya menjelaskan pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi belajar sedang penelitian yang akan dilakukan ini tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Ketiga, skripsi karya Erin Imaniarni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 yang berjudul *Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*.¹⁶

Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA N 1 Sedayu Bantul adalah :

1. Tahap perencanaan yaitu meliputi indentifikasi siswa, mengatur waktu pertemuan, dan mempersiapkan fasilitas layanan

¹⁵*Ibid*

¹⁶ Erin Imaniarni, *Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. ix.

2. Tahap pelaksanaan yaitu meliputi siswa dipanggil dan siswa memenuhi panggilan, dalam hal ini mencakup menerima siswa dan membangun hubungan, identifikasi masalah, membahas masalah siswa dengan menggunakan teknik, mendorong pengentasan masalah siswa, memantapkan komitmen siswa, dan mengakhiri konseling.
3. Tahap evaluasi yaitu dengan evaluasi jangka panjang dan jangka pendek. Evaluasi jangka pendek dilakukan beberapa hari setelah berakhir proses konseling. Sedangkan evaluasi jangka panjang dilakukan dengan pemantauan perkembangan siswa.
4. tahap tindak lanjut yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengawasan baik secara langsung maupun tersembunyi
5. tahap laporan yaitu dalam bentuk laporan pelaksanaan.¹⁷

Persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meningkatkan kedisiplinan. Akan tetapi ada perbedaan mendasar dalam skripsi yang dilakukan oleh Erin Imaniarni dengan peneliti, yaitu penelitian ini akan membahas lebih khusus tentang proses pelaksanaan bimbingan konseling.

G. Kerangka Teori

1. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. Pengertian Program Bimbingan dan konseling

Program menurut kamus besar bahasa indonesia adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.¹⁸

¹⁷ *Ibid.*,

Menurut Chiskolm, dalam Mc Daniel bimbingan adalah sebagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.¹⁹

Sedangkan menurut Frank Parson, dalam Jones Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya²⁰

Secara etimologi, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu "*Consilium*" yang artinya "dengan atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "*Sellan*" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan".²¹

Menurut *Maclean, Shertzer dan Stone* konseling adalah proses yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seseorang individu yang terganggu oleh masalah-masalah yang tidak dapat diatasinya

¹⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers. 1991), hlm., 98

¹⁹ Priyatno dan Eran Anti, *Dasa-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Departemen P dan K, 1994), hlm. 94-95

²⁰ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan konseling pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), Hlm., 12

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm., 99

sendiri dengan seorang pekrja yang profesional, yaitu orang-orang yang terlatih dan berpengalaman membantu orang lain mencapai pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan pribadi.

Jadi yang dimaksud dengan program bimbingan dan konseling adalah suatu rencana sebagai proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok guna mengatasi masalah siswa.²²

b. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling agama (islam) dapat dimasukkan dalam rumpan dakwah, yakni dakwah kepada orang-orang yang bermaslah karena hakekatnya dari kegiatan bimbingan dan konseling agama(islam) itu adalah amar ma'ruf nahi munkar.²³

Sebagai landasan (pondasi atau dasar pijak) utama bimbingan dan konseling islam adalah al qur'an dan sunnah rasul. Sebab keduanya merupakan sumber darisegala sumber kehidupan umat islam seperti disebut oleh Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an dan As-Sunnah dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan dan konseling islam, dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul inilah gagasan, tujuan, dan konsep-konsep bimbingan dan konseling islam bersumber.

Kalaupun dalam dunia islam, khususnya di hadapan para ulama/kyai. Ilmu ini terbilang baru dan praktiknya masih bersifat

²² Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan konseling pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), Hlm., 16.

²³ Drs. M. Husen Madhal, *Hadis BKI*, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan kalijaga, 2013), Hlm.138

improvisasi, namun landasannya baik dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah banyak sekali, karena bimbingan dan konseling ini merupakan kebutuhan yang memihak bagi manusia yang dhoif yang dalam keterbatasannya senantiasa membutuhkan bantuan orang Islam dalam menjalani kehidupannya di dunia ini.²⁴

c. Tujuan Program Bimbingan dan Konseling

Adapun tujuan program bimbingan dan konseling dibagi menjadi yaitu:

1) Tujuan umum program bimbingan dan konseling

Setelah siswa memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah maka tujuan yang ingin dicapai ialah:

- a) Agar siswa dapat memperkembangkan pengertian dan pemahaman diri di dalam kemajuannya di sekolah.
- b) Agar siswa dapat memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja tertentu, sesuai dengan tingkat pendidikan yang disyaratkannya.
- c) Agar siswa dapat memperkembangkan kemampuan untuk memilih dan mempertemukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara tepat dan bertanggung jawab.
- d) Agar siswa dapat mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.²⁵

²⁴ *Ibid.*, 139.

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Seri Bimbingan Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1983). Hlm. 172-173

2) Tujuan khusus program bimbingan

Setelah siswa telah memperoleh layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah maka tujuan khusus yang ingin dicapai di antaranya:

- a) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam memahami dirinya sendiri.
- b) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan di dalam memahami lingkungannya, termasuk lingkungan sekolah, keluarga, dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- c) Agar para siswa memiliki kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
- d) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi dan menyalurkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam pendidikan dan dalam lingkungan kerja secara tepat.²⁶

d. Jenis jenis program bimbingan dan konseling

Agar kegiatan bimbingan dan konseling disekolah dapat berhasil dengan baik, maka perlu disusun suatu program atas rencana yang sebaik-baiknya. Dengan program yang baik maka kegiatan bimbingan akan lebih efisien.

Program bimbingan di sekolah sekurang-kurangnya harus mencakup: dasar dan tujuan, program jangka panjang, jangka pendek,

²⁶ *Ibid.*, hlm. 173.

program umum, program khusus, prosedur kerja, personalia, organisasi, perlengkapan dan pembiayaan.

Program khusus dari seluruh program bimbingan pada umumnya meliputi :

1) Program testing.

Program testing merupakan langkah penting, terutama dalam pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan murid. Program testing dapat dilaksanakan pada awal tahun, pertengahan atau pada akhir tahun. Atau dilaksanakan secara insidental, sesuai dengan kebutuhan.²⁷

2) Program orientasi

Tujuan program orientasi adalah untuk memberikan pengenalan kepada murid-murid tentang kegiatan dan situasi pendidikan yang akan ditempuhnya. Dengan pengenalan itu diharapkan agar murid-murid dapat memperoleh penyesuaian diri dalam situasi pendidikan. Pada umumnya kegiatan orientasi ini dilakukan pada awal tahun dengan memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk berorientasi.

3) Program pengumpulan data

Tujuan program ini ialah untuk memperoleh keterangan atau informasi tentang murid selengkap mungkin. Program ini merupakan pelengkap dari program testing. Pelaksanaan dapat

²⁷Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 46.

dilakukan di awal tahun, pertengahan, akhir, atau secara insidental, sesuai dengan kebutuhan.

4) Program penyuluhan

Tujuan program ini ialah untuk memberikan bantuan kepada individu atau murid-murid yang mengalami kesulitan-kesulitan pribadi. Program ini dapat dilakukan secara berencana atau sewaktu waktu sesuai dengan kebutuhan.²⁸

5) Program penempatan

Tujuan dari program ini ialah membantu murid-murid agar berada dan menempati posisi yang sesuai dengan keadaan dirinya. Pada awal tahun program penempatan terutama diarahkan pada penempatan kelas, jurusan dan kelompok-kelompok khusus

6) Program *follow up* dan evaluasi

Program ini didasaskan atas prinsip bahwa sekolah tetap mempunyai tanggung jawab terhadap berhasil tidaknya murid-murid yang telah menamatkan sekolahnya. Untuk itu sekolah harus mengetahui sampai sejauh manakah murid telah berhasil atau gagal di dalam masyarakat.²⁹

e. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling

Adapun pelaksanaan program bimbingan dan konseling yaitu:

1) Penyelenggaraan kartu pribadi

Kartu pribadi atau kadang – kadang disebut juga daftar pribadi merupakan suatu daftar yang memuat suatu aspek dari

²⁸ *Ibid.*, 47.

²⁹ *Ibid.*, 48.

keadaan anak. Dengan perkataan pribadi sebenarnya sudah jelas menunjukkan kepada kita bahwa daftar itu memuat segala keterangan dari anak.

Kartu pribadi ini sangat penting untuk segera dapat direalisasikan karena dari kartu pribadi inilah kita dapat bertolak ke segala jurusan, baik untuk segi bimbingan maupun segi konselinya. Karena itu, daftar inilah akan kita dapati data mengenai keadaan anak – anak.³⁰

2) Penyelenggaraan kelompok belajar

Menyelenggarakan kelompok belajar merupakan salah satu aspek untuk merealisasi bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Seperti telah diketahui bahwa siswa dapat belajar secara individual, tetapi siswa dapat juga belajar dengan sistem kelompok.³¹

3) Penyelenggaraan bimbingan Cara Belajar Yang Efektif

Di dalam belajar agar mencapai hasil yang sebaik – baiknya, maka haruslah memperhatikan faktor – faktor yang terdapat di dalam belajar itu diantaranya:

a) Faktor anak/ individu

Individu terbentuk dari fisik yang masing – masing tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Fisik mempengaruhi psikis demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, faktor fisik maupun psikis

³⁰ Khiarul Umam dan Achyar Aminudin, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka 1998), hlm. 153.

³¹ *Ibid.*, hlm. 167.

kita harus perhatikan dalam proses belajar itu dan harus kita jaga dalam kondisi yang sebaik – baiknya.

b) Faktor lingkungan

Dalam proses belajar faktor lingkungan juga memegang peranan penting. Kerenanya hal ini harus mendapatkan perhatian sebaik – baiknya. Faktor lingkungan berhubungan dengan tempat, alat – alat untuk belajar, suasana dan waktu.

c) Faktor bahan yang dipelajari

Bahan yang dipelajari akan menentukan cara atau metode belajar apa yang ditempuhnya. Jadi, teknik atau metode belajar dipengaruhi atau ditentukan oleh jenis materi yang dipelajarinya. Belajar tentang mata pelajaran eksakta berbeda dengan cara belajar yang bersifat mata pelajaran sosial misalnya.³²

4) Penyelenggaraan kotak masalah

Kotak masalah ini sering pula disebut kotak tanya. Dasar pikiran untuk menyelenggarakan ini adalah untuk menampung masalah – masalah atau pertanyaan – pertanyaan yang dihadapi oleh anak – anak ataupun oleh anggota – anggota yang lain dalam sekolah. Dengan jalan ini diharapkan tidak akan terjadi hal – hal yang tidak diinginkan di sekolah itu.

Penyelenggaraan ini mempunyai arti yang tidak kecil baik dari segi preventif maupun dari segi yang kuratif. Dengan jalan ini,

³²*Ibid.*, hlm. 175.

maka bila ada masalah – masalah atau persoalan – persoalan dapat segera ditampung dan dapat pula dipecahkan.³³

5) Penyelenggaraan papan bimbingan.

Penyelenggaraan papan bimbingan merupakan salah satu aspek untuk merealisasikan bimbingan dan konseling di sekolah. Pada papan bimbingan anak – anak dapat melihat hal – hal yang perlu diketahui oleh mereka. Berhubung dengan hal tersebut, maka papan bimbingan hendaklah ditempatkan pada tempat yang cukup strategis. Sehingga semua anak dengan mudah dapat membaca atau melihat apa yang ada dalam papan bimbingan itu. Pada papan bimbingan dapat dikemukakan peraturan – peraturan sekolah dan sebagainya.³⁴

6) Program *Check List*

Problem check list merupakan *check list* yang khusus mengenai masalah-masalah atau problem-problem. Problem-problem yang dari siswa-siswi merupakan salah satu hal yang penting diketahui oleh guru atau pembimbing, sebab seperti kita ketahui justru persoalan atau problem inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan.³⁵

7) Penyelenggaraan konseling

Penyelenggaraan konseling juga merupakan salah satu aspek merealisasikan bimbingan dan konseling di sekolah. Untuk

³³*Ibid.*, hlm. 183.

³⁴*Ibid.*, hlm. 188.

³⁵*Ibid.*, hlm. 189..

mengadakan konseling yang baik, maka seorang pembimbing atau guru pembimbing haruslah mengikuti suatu prosedur tertentu.³⁶

8) Penyelenggaraan bimbingan karir

Bimbingan karir merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.³⁷

f. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

1) Penyelenggaraan kartu pribadi

Penyelenggaraan kartu pribadi ini bertujuan untuk memuat semua aspek keadaan siswa. Dengan diselenggarakan kartu pribadi ini maka guru bimbingan dan konseling lebih jelas tentang keadaan kesukaran siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, sehingga guru bimbingan dan konseling lebih mudah mengambil langkah-langkah baik yang bersifat *preventif* maupun yang bersifat *korektif*.

2) Menyediakan kotak masalah

Kotak masalah ini sering disebut pula kotak tanya. Tujuan disediakan kotak masalah ialah untuk menampung masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang dihadapi oleh siswa-siswi maupun oleh anggota-anggota yang lain dalam sekolah.

³⁶*Ibid.*, hlm. 191.

³⁷*Ibid.*, hlm. 193

Dengan jalan ini maka diharapkan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di sekolah

3) Penyelenggaraan papan bimbingan

Penyelenggaraan papan bimbingan ini bertujuan agar siswa dapat melihat hal-hal yang perlu diketahui oleh mereka. Papan bimbingan ini ditempatkan pada tempat yang cukup strategis, sehingga semua siswa dengan mudah dapat membaca atau melihat apa yang ada di dalam papan bimbingan tersebut. Pada papan bimbingan dapat dikemukakan peraturan-peraturan sekolah, kelanjutan sekolah dan sebagainya.

Papan bimbingan yang disediakan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yaitu berupa:

- a) Poster tentang kedisiplinan
 - b) Tata cara berpakaian sesuai dengan aturan
 - c) Tata tertib sekolah dan sebagainya
- ### 4) Penyelenggaraan konseling

Penyelenggaraan konseling ini bertujuan untuk mengubah perilaku siswa, belajar membuat keputusan, mencegah munculnya masalah dan sebagainya. Konseling yang sering digunakan guru BK SMA Negeri 2 Banguntapan ialah konseling individu, konseling kelompok, bimbingan konseling, dan konseling klasikal. Namun yang paling sering dilakukan adalah konseling individu.

5) Program *Check List*

Problem *check list* merupakan *check list* yang khusus mengenai masalah-masalah atau problem-problem. Problem-problem yang dari siswa-siswi merupakan salah satu hal yang penting diketahui oleh guru atau pembimbing, sebab seperti kita ketahui justru persoalan atau problem inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan

2. Meningkatkan Kedisiplinan

a. Pengertian kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berasal dari bahasa latin yaitu *discipulus*, yang berarti menhajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa disiplin adalah:³⁸

- 1) Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya)
- 2) Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tat tertib
- 3) Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu

Kedisiplinan adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan tersebut.³⁹

Menurut F.W Foerster yang dikutip dalam buku Doni Koesoema, mengatakan bahwa kedisiplinan sekolah merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi moral yang

³⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 268.

³⁹ Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 233.

diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Kedisiplinan juga dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kaum muda.⁴⁰

Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Dalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi terbentuknya itu sama lain merupakan urutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.⁴¹

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan etika, norma dan kaidah yang berlaku. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata

⁴⁰ Doni Korsoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 233.

⁴¹ Suharmini Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 114.

tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahannya itu biasa disebut disiplin siswa. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.⁴²

Menurut Komensky, yang dikutip oleh Doni Koesoema dalam bukunya berjudul Pendidikan Karakter, Kedisiplinan merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi kedisiplinan disekolah. Kedisiplinan juga berarti dampak-dampak dari sebuah tata aturan yang diterapkan, dimana individu menyesuaikan dirinya dengan peraturan itu secara bebas. Atau paling tidak merupakan sebuah sikap untuk menerima dan melaksanakan sebuah aturan yang diperintahkan atau diwajibkan.⁴³

Durkeim mengatakan disiplin adalah sesuatu yang baik yang ada dalam dirinya sendiri, yang harus tampak sebagai sesuatu yang berharga. Sebab kita harus menaati semua perintahnya, bukan karena tindakan-tindakan itu wajib dilaksanakan atau penting, melainkan semata –mata karena diperintahkan.⁴⁴

⁴² Mochamad Nursalim, M. Si, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata 2014), hlm. 84.

⁴³ Doni Korsoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 236

⁴⁴ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: DEPDIBUD, 1989), hlm. 240.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

b. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan dalam pendidikan bukanlah keteraturan luar, atau keteraturan sosial, melainkan sebuah keteraturan dari dalam, yaitu sebuah proses penyempurnaan diri manusia sebagai subyek moral yang bertindak.⁴⁵

c. Fungsi Kedisiplinan

Durkheim mengatakan bahwa fungsi disiplin adalah menjamin ditaatinya suatu batas-batas. Jika batas yang sangat diperlukan tadi tidak ada, jika kekuatan moral yang mengelilingi kita tidak lagi menampung atau mengendalikan nafsu-nafsu kita, maka karena tidak lagi dibatasi, tindakan manusia hilang dalam kekosongan, hilang dalam kehampaan yang terselubung dan terhias dengan nama muluk: kebebasan sepenuhnya. Dengan disiplin kita belajar mengendalikan keinginan, tanpa ini mustahil seseorang mencapai kebahagiaan.⁴⁶

Kedisiplinan juga berfungsi untuk menekan adanya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di sekolah. Menurut Hurlock pelanggaran-pelanggaranyang terjadi di sekolah tergantung pada peraturan yang

⁴⁵ Doni Korsoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 238

⁴⁶ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: DEPDIBUD, 1989), hlm. 35-36

berlaku di sekolah tersebut. Namun yang sering terjadi adalah sebagai berikut :

- 1) Mencuri
- 2) Menipu
- 3) Berbohong, baik pada guru atau teman
- 4) Menggunkan kata-kata yang kotor
- 5) Merusak fasilitas sekolah
- 6) Membolos
- 7) Mengganggu anak-anak lain dengan mengejek, menggertak dan menciptakan gangguan.
- 8) Membaca komik atau mengunyah permen karet selama pelajaran berlangsung
- 9) Berbisik-bisik, melucu atau berbuat gaduh dikelas
- 10) Berkelahi dengan teman sekelas
- 11) Minum obat-obat terlarang

d. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya. Ditinjau dari sudut psikologi, bahwa manusia memiliki dua kecenderungan yang cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkang. Kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalannya.

Sehubungan manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan maka perlu upaya optimalisasi daya-daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan. Upaya-upaya tersebut baik melalui pembiasaan-pembiasaan, perubahan pola dan sistem aturan yang mengatur tingkah lakunya, kebijaksanaan, sistem sanksi, dan penghargaan bagi pelaku dan pengawas.

Ada dua faktor penyebab timbul suatu tingkah laku disiplin yaitu :

- 1) Kebijaksanaan aturan itu sendiri
- 2) Pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri

Aturan dibuat untuk dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Tidak semua orang setuju dengan aturan yang dibuat. Jika aturan dianggap baik, maka kita mau melaksanakan aturan yang ada. Sebaliknya jika aturan yang dibuat dianggap tidak baik, maka kita tidak mau mentaati peraturan yang dibuat. Aturan yang tidak memiliki sanksi tegas akan membuat orang tidak mematuhi aturan yang ada. Aturan yang memiliki sanksi tegas akan membuat orang untuk mematuhi aturan itu dengan disiplin.

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu:

- 1) Anak itu sendiri, yaitu pemahaman anak tentang maka dapat mempengaruhi keberhasilan perilaku disiplin.
- 2) Sikap pendidik, yaitu sikap pendidik yang baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak.
- 3) Lingkungan, yaitu lingkungan yang baik seperti sekolah atau masyarakat dan sarana yang baik maka akan memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan siswa
- 4) Tujuan, yaitu agar penanaman kedisiplinan berhasil maka perlu diterapkan tujuan yang jelas.⁴⁷

Selain faktor anak sikap anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah

e. Cara membangun dan mengembangkan kedisiplinan

Adapun cara membangun dan mengembangkan kedisiplinan yaitu :

⁴⁷ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*(Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2013),hlm. 161-162.

1) Peraturan

Adanya penghargaan dan hukuman yang ketat dan mendidik memberi kontribusi positif terhadap kedisiplinan.

2) Berlatih

Hal ini perlu, sebab setiap kebiasaan dan pola perilaku yang terbentuk dengan berlatih maka disiplin tidak lagi menjadi beban melainkan menjadi kebiasaan kita.

3) Selalu mengingat alasan dan tujuan

Jika kita menginginkan sesuatu sebagai tujuan dan memiliki alasan yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut, maka kita akan mencari cara bagaimana meraih tujuan tersebut dan melaksanakannya. Namun jika kita hanya mengetahui bagaimana caranya sesuatu dikerjakan, kita tidak akan terlalu termotivasi berdisiplin tanpa menyadari apa yang menjadi alasan dan tujuan yang kuat mengapa kita melakukan hal tersebut.

4) Jangan terlalu menforsir diri

Lakukan tindakan yang harus dilakukan, namun jangan dipaksakan tapi tetap harus dikerjakan. Intinya, laksanakan kedisiplinan dengan langkah-langkah yang mudah dan bertahap, yang penting konsisten dan tidak absen dalam prakteknya walau tetap diberikan jeda untuk memulihkan tenaga.

5) Mengingat kepercayaan diri

Kesuksesan menaklukkan tantangan dalam berdisiplin membutuhkan kepercayaan diri. tingkat keberhasilan yang tinggi

didapatkan dengan memberikan yang terbaik dari kemampuan yang ada. Dan memberikan yang terbaik semaksimal yang kita bisa, hanya mungkin dilakukan dengan kepercayaan diri yang optimal. Untuk meningkatkan kepercayaan diri kita harus menjaa sikap dan pikiran yang positif, optimis dan berani menghadapi rasa takut serta kecemasan atau ketidak nyamanan yang ada akibat perubahan yang dilakukan. Dan yang paling penting mampu bangkit serta belajar dari kesalahan, terus percaya diri untuk kembali termotivasi dlam berdisiplin.⁴⁸

Sekolah adalah institut yang memiliki wewenang untuk membuat peserta didik belajar mengembangkan perilaku yang sehat, dimana salah satunya adalah disiplin. Proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengembangan dan perasaan positif siswa. Tetntang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
- b. Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
- d. Menjadi peragaan atau contoh dan mengembangkan keteladanan.
- e. Mengembangkan sistem dan mekanisme mengukuhkan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.

⁴⁸ Muhammad Nursalim, *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2014), hlm 88-89

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid. Setelah melalui serangkaian proses data tersebut diharapkan dapat membawa solusi untuk memecahkan masalah dan problematika yang terjadi.⁴⁹

Sementara Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu ilmu yang membahas tentang metode-metode ilmiah untuk mengadakan suatu penelitian.⁵⁰ Hal ini jelas membuktikan bahwa suatu penelitian memiliki kerangkanya tersendiri yang tidak sembarangan.

1. Jenis penelitian

Pendekatan kualitatif menjadi metode yang dipakai peneliti dalam melakukan sebuah penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sebuah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan obyek yang diteliti. Peneliti ikut terlibat secara langsung di daerah yang diteliti. Sebuah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan (deskripsi) dan menganalisis fenomena atau aktivitas sosial baik itu secara individu maupun kelompok.⁵¹

Penelitian jenis kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 6.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset 1984), hlm. 4.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya 2012), hlm. 60.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan “*key informan*” di dalam pengambilan data di lapangan.⁵² Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian, adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah (1) Guru Bimbingan Konseling (Bapak Suyana, Ibu Dwi dan Ibu Asri), (2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Bapak Hartiyo) Tim Tatib (Bapak Suseno Aji), (3) 6 Siswa Kelas XI (Surya, Gerald, Rizki, Yemima, Amel, dan Seli) karena secara otomatis sudah mendapatkan bimbingan dan konseling pada waktu mereka kelas X dan bimbingan tidak terfokus pada UN dan penjurusan perguruan tinggi. Serta penulis memilih 6 siswa adalah rekomendasi Guru BK SMA Negeri 2 Banguntapan dan mereka termasuk siswa yang melanggar di SMA Negeri 2 Banguntapan kategori pelanggaran berat.

⁵² Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm. 7 – 8.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 90

b. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling” yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang akan dilakukan peneliti dalam hal pengumpulan data penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut.

a. Observasi

Metode observasi yang di gunakan observasi non partisipan yaitu peneliti mengarah untuk melakukan tindakan pengamatan dan pencatatan eksklusif-komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.⁵⁴

Adapun beberapa data yang peneliti peroleh dan observasi ini meliputi keadaan sekolah, keadaan ruang Bimbingan dan Konseling, keadaan ruang kelas siswa, proses kegiatan belajar mengajar, prograam bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling, keadaan siswa, dan pelaksanaan program bk

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu penulis mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, dengan suasana tidak formal. Dalam wawancara jenis ini lebih harmonis dan tidak kaku.⁵⁵ Informan yang penulis butuhkan

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2001), hlm. 76.

⁵⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), hlm. 33-34.

dalam pelaksanaan penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling (Bapak Suyana, Ibu Asri dan Ibu Dwi), Waka Kesiswaan (Bapak Hartiyo), Tim Tatib (Bapak Suseno Aji) dan 6 Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan (Surya, Geraldy, Rizki, Yemima, Amel, Seli). Dalam menggali hasil yang maksimal penulis butuh informan yang banyak informasi dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh oleh peneliti dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Tim Tatib meliputi keadaan siswa dan keadaan guru serta karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bimbingan Konseling menghasilkan beberapa data tugas guru Bimbingan Konseling di sekolah. Peneliti juga mendapat penjelasan tentang keterlibatan guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan program bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan 6 peserta didik kelas XI menghasilkan beberapa tanggapan dan pandangan peserta didik terhadap kedisiplinan. Dari situlah peneliti memperoleh data tentang apa saja yang membuat peserta didik kurang disiplin. Disamping itu peneliti juga mendapatkan kritik dan masukan dari peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya

terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.⁵⁶

Metode ini menggunakan data-data dokumentasi sebagai acuan. Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti dapat menguji menginterpretasi dan merumuskan arah dan hasil penelitian. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah profil sekolah meliputi letas geografis, sejarah dan visi serta misi Sekolah.

Berikutnya data yang diperoleh peneliti dari metode ini adalah struktur organisasi dan pola kerja pengelola sekolah. Peneliti juga memperoleh data sarana dan prasarana Sekolah, jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Sekolah, daftar prestasi yang diperoleh peserta didik atau Sekolah, papan struktur, papan pelayanan konseling, buku program kerja, buku daftar siswa melanggar, data-data keadaan siswa, dan buku pelaksanaan program BK.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman & Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁷ Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 1994), hlm. 135-136.

⁵⁷ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 150-152.

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data. Maka hal tersebut dapat memudahkan penulis untuk melakukan penarikan kesimpulan.
- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, penulis akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang dilaksanakan dengan berdasarkan rumusan masalah, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan meliputi:

1. Penyelenggaraan kartu pribadi

Penyelenggaraan kartu pribadi ini bertujuan untuk memuat semua aspek keadaan siswa.

2. Menyediakan kotak masalah

Kotak masalah ini sering disebut pula kotak tanya. Tujuan disediakan kotak masalah ialah untuk menampung masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang dihadapi oleh siswa-siswi maupun oleh anggota-anggota yang lain dalam sekolah.

3. Penyelenggaraan papan bimbingan

Penyelenggaraan papan bimbingan ini bertujuan agar siswa dapat melihat hal-hal yang perlu diketahui oleh mereka.

4. Penyelenggaraan konseling

Penyelenggaraan konseling ini bertujuan untuk mengubah perilaku siswa, belajar membuat keputusan, mencegah munculnya masalah dan sebagainya.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru BK hendaknya lebih intensif di dalam membantu mengatasi masalah siswa. Kerena tanpa bantuan guru kadang siswa merasa kesulitan dalam mengatasi masalah.
2. Kepada Kepala Sekolah dan Guru hendaknya lebih menjaga komunikasi dengan baik. Sehingga tercipta kerjasama yang akan membuahkan hasil maksimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya bisa lebih baik lagi dan bisa dijadikan referensi.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dan penerjunan di lapangan sehingga tersusunlah menjadi sebuah skripsi yang penulis menyadari bahwa dalam penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan perasaan rendah diri dan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini tidak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pimpinan SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu baik secara materiil maupun spirituil untuk terselesainya penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*, Semarang: CV Toha Putra 1997
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2001
- Andi Mapierre, *Pengantar bimbingan konseling Sekolah*, Surabaya: Usaha nasional 1984
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2002
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional 1983
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta 1995
- Doni Koesoema, *Pendidikan karakter*, Jakarta: Grasindo 2007
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002
- Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud 1989
- Farida Yusuf. T, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta 2000
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching 2005
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press 2005
- Kementrian Agama, *Qur'an karim dan terjemahannya*, Yogyakarta: UII Press 1999
- Khoirul Umam dan Achyar Aminudin, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV. Pustaka 1998
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2002
- M. Husen madhal, *Hadist BKI*, Yogyakarta: Jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga 2013
- M. Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UCY Press 2007

- Moh. Surya, *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu 1975\
- Muchammad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata 2014
- Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Kosdakarya 2002
- Prayino dan Erma Amti, *Dasar – dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Renika Cipta 1994
- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher 2013
- Subari, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 1994
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta 2012
- Suharmini Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta 1990
- Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta 1995
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset 1984
- W.S. Winkel, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo 1997
- WJS. Purwadiminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1976



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA, DOKUMENTASI DAN OBSERVASI DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Banguntapan

1. Bagaimana letak geografis SMA Negeri 2 Banguntapan ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 2 banguntapan?
3. Bagaimana keadaan guru di SMA Negeri 2 banguntapan?
4. Bagaimana kondisi sarana prasarana di SMA Negeri 2 banguntapan?

B. Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 2 banguntapan

1. Program apa saja yang dilakukan di SMA Negeri 2 banguntapan dalam meningkatkan kedisiplinan?
2. Mengapa program tersebut?
3. Bagaimana cara melakukan program tersebut?
4. Apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
5. Permasalahan apa saja yang sering dialami oleh siswa mengenai kedisiplinan di SMA Negeri 2 banguntapan?
6. Di antara permasalahan tersebut mana yang sering dialami oleh siswa? 7. Bagaimana cara mengatasi persoalan tersebut?

C. Wawancara dengan Waka kesiswaan dan tim tatib

1. Bagaimana peranan, waka kesiswaan dalam proses bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
2. Usaha apa saja yang dilakukan waka kesiswaan dalam merealisasikan program bimbingan dan konseling?

D. Wawancara Dengan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 banguntapan

1. Menurut anda bagaimanakah tentang keberadaan pelayanan BK di SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Program BK apa yang diberikan oleh guru BK?
3. Bagaimana pelaksanaan program BK yang diberikan oleh guru BK?
4. Apakah program tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan siswa?
5. Apakah masalah - masalah yang dilakukan guru BK memuaskan anda?



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.8.16/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **JUNDARIYAH SUSANTI**
Date of Birth : **October 23, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 44 |
| Structure & Written Expression | 31 |
| Reading Comprehension | 42 |
| Total Score | 390 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 03, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.6.6341/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jundariyah Susanti :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٢ | فهم المسموع |
| ٦٠ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣١ | فهم المقروء |
| ٤٧٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 0274-515856 Email: info@uinsuka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

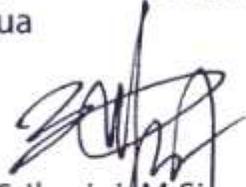
JUNDARIYAH SUSANTI

12220088

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan


H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JUNDARIYAH SUSANTI
NIM : 12220088
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 75 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 40 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 80 | B |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 73.75 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Yogyakarta, 25 Januari 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.736/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Jundaryah Susanti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 23 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12220088
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Sinduharjo
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

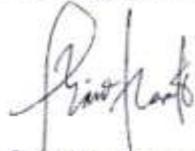
JUNDARIYAH SUSANTI
NIM : 12220088

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMAN 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2015
Ketua Program Studi BKI


A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

Mengetahui
Dekan


Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Sertifikat

NO. 113/AN/OPAK/UNIV/UNIKAL/AA/09/2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspuari
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JUNDARIYAH SUSANTI
NIM : 12220088
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 2 Banguntapan Bantul menerangkan bahwa:

nama : JUNDARIYAH SUSANTI
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 23 Oktober 1993
nama orang tua : Jumadi
nomor induk : 2974
nomor peserta : 3-12-04-02-047-116-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bantul, 26 Mei 2012

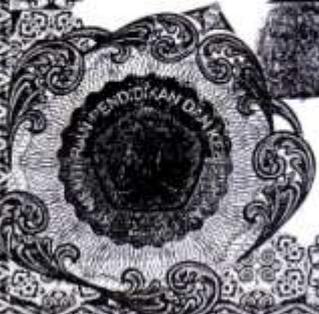


Kepala Sekolah,

[Signature]

Drs. Wiyono, M.Pd.

NIP. 19570217 198703 1003



No. DN-04 Ma 0003826

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : JUNDARIYAH SUSANTI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 23 Oktober 1993
 Nomor Induk : 2974
 Nomor Peserta : 3-12-04-02-047-116-5

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Rata-rata Rapor | Nilai Ujian Sekolah | Nilai Sekolah ¹⁾ |
|------------------|---|-----------------------|---------------------|-----------------------------|
| I | UJIAN SEKOLAH | | | |
| | 1. Pendidikan Agama | 7,97 | 7,60 | 7,75 |
| | 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 8,07 | 8,20 | 8,15 |
| | 3. Bahasa Indonesia | 7,57 | 9,00 | 8,43 |
| | 4. Bahasa Inggris | 7,53 | 8,40 | 8,05 |
| | 5. Matematika | 7,63 | 9,00 | 8,45 |
| | 6. Ekonomi | 8,13 | 8,50 | 8,35 |
| | 7. Sosiologi | 8,23 | 8,60 | 8,45 |
| | 8. Geografi | 7,60 | 8,00 | 7,84 |
| | 9. Sejarah | 7,63 | 8,20 | 7,97 |
| | 10. Seni Budaya | 7,63 | 7,60 | 7,61 |
| | 11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 8,20 | 9,80 | 9,16 |
| | 12. Teknologi Informasi dan Komunikasi | 8,63 | 9,60 | 9,21 |
| | 13. Keterampilan/Bahasa Asing | | | |
| | | 8,03 | 8,40 | 8,25 |
| Rata-rata | | | | 8,28 |

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Sekolah | Nilai Ujian Nasional | Nilai Akhir ¹⁾ |
|------------------|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------------|
| II | UJIAN NASIONAL | | | |
| | 1. Bahasa Indonesia | 8,43 | 2,60 | 4,9 |
| | 2. Bahasa Inggris | 8,05 | 8,20 | 8,1 |
| | 3. Matematika | 8,45 | 8,25 | 8,3 |
| | 4. Ekonomi | 8,35 | 8,00 | 8,1 |
| | 5. Sosiologi | 8,45 | 8,00 | 8,2 |
| | 6. Geografi | 7,84 | 8,60 | 8,3 |
| Rata-rata | | | | 7,7 |

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Bantul, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Drs. Wiyono, M.Pd.

NIP. 19570217 198703 1003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jundariyah Sutanti
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 23 Oktober 1993
Alamat : kerto Rt 11 Pleret , Pleret Bantul
Nama Ayah : Jumadi
Nama Ibu : Muji Rahayu
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : jundhapradan@gmail.com
No Hp : 089685496887
Pendidikan Formal :

- TK ABA Kanggotan : 1998-1999
- SD N Jejeran : 1999-2005
- SMP N 1 Pleret : 2005-2008
- SMA N 2 Banguntapan : 2008-2011
- UIN Sunan Kalijaga : 2012-2016

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Jundariyah Sutanti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA

DILUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Jundariyah Susanti
Nomer Induk Mahasiswa : 12220088
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Lulus : 22 Juni 2016
Alamat Asal : Kerto RT 11, Pleret, Pleret, Bantul
Alamat di Yogyakarta :Kerto RT 11, Pleret, Pleret, Bantul
Yogyakarta.

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka ssya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang menyatakan,



JUNDARIYAH SUSANTI
NIM: 12220088